



Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

* Yusnaini¹, Pricillia², Tri Wulandari³, Yonson Pane⁴

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, STMB Multismart, Indonesia

^{2,3,4}Fakultas Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Indonesia

Keywords:

Debt to Equity Ratio;
Current Ratio;
Penghindaran Pajak

Abstract. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Periode 2015–2019. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu yang diperoleh dalam bentuk angka dan bilangan. Sumber data berupa data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 berjumlah 45 perusahaan. Dari populasi, dipilih dengan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 14 perusahaan selama 5 periode yaitu 2015-2019 yang berjumlah 70 sampel. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan persamaan regresi **Penghindaran Pajak = 0,268 + 0,038 *Debt to Equity Ratio* - 0,018 *Current Ratio* + e** Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* signifikan terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai $t_{hitung} 2.267 < t_{tabel} 1.99547$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,027 < 0,05$.

Corresponding author*

Email: yusnaini1010@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Setiap warga Indonesia yang termasuk ke dalam wajib pajak pasti akan membayar dan menyetorkan kewajiban pajaknya ke kas Negara, baik yang bersifat pribadi atau dalam bentuk badan yang tidak mendapatkan timbal balik secara langsung. Wajiban membayar pajak sendiri tercantum dalam pasal 23 A UUD 1945 yang berbunyi “Pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan negara diatur dengan undang-undang”. Pajak merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi Negara, karena memberikan kontribusi besar bagi penerimaan Negara dan bagi kemakmuran rakyatnya, oleh karena itu pajak harus dikelola dengan baik oleh Negara. Pajak memberikan kontribusi yang besar bagi pembangunan Negara dalam berbagai bidang baik dari segi pendidikan, kesehatan, industri dan lain sebagainya, Oleh sebab itu pemerintah sangat menekankan pembayaran pajak, karena pajak merupakan andalan yang sangat besar atas penerimaan Negara. Dari sisi industri pembayar pajak



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



hendaknya sesuai dengan norma yang berlaku dan prinsip akuntansi yang benar agar penghindaran pajak tidak menyalahi aturan perpajakan yang berlaku di pemerintahan atau Negara

Penghindaran pajak erat sekali kaitannya dengan perusahaan yang ingin memaksimalkan laba perusahaan. Pajak merupakan unsur pengurang laba yang merugikan bagi setiap perusahaan, namun disisi lain pajak merupakan kontribusi besar bagi Negara. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah usaha untuk mengurangi utang pajak yang bersifat legal. Pengukuran *tax avoidance* baik digunakan untuk menggambarkan adanya kegiatan *tax avoidance* karena CETR tidak berpengaruh dengan adanya perubahan estimasi seperti adanya perlindungan pajak. Semakin tinggi tingkat presentase CETR yaitu mendekati tarif pajak penghasilan badan sebesar 25% mengindikasikan bahwa semakin rendah tingkat *tax avoidance* perusahaan, sebaliknya semakin rendah tingkat presentase CETR mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat *tax avoidance* perusahaan.

Debt to equity ratio yaitu perbandingan antara total kewajiban (total hutang) dengan total ekuitas. menutupi kekurangan akan kebutuhan dana, perusahaan memiliki beberapa pilihan sumber dana yang dapat digunakan, salah satu sumber dana yang digunakan adalah utang, modal pinjaman relatif tidak terbatas jumlahnya dan memotivasi manajemen untuk bekerja lebih aktif dan kreatif karena dibebani untuk membayar beban kewajibannya. Penambahan jumlah utang akan mengakibatkan munculnya beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan. Komponen beban bunga akan mengurangi laba sebelum pajak perusahaan, sehingga beban pajak yang harus dibayar perusahaan akan menjadi berkurang. Perusahaan besar cenderung memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya dari pada menggunakan pembiayaan yang berasal dari utang, perusahaan besar akan menjadi sorotan pemerintah, sehingga akan menimbulkan kecenderungan bagi para manajer perusahaan untuk berlaku agresif atau patuh

Current ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek pada saat ditagih secara keseluruhan. likuiditas sebuah perusahaan diprediksi dapat mempengaruhi tingkat agresivitas pajak perusahaan. Dimana jika sebuah perusahaan memiliki *current ratio* yang tinggi, maka bisa digambarkan bahwa arus kas perusahaan tersebut berjalan dengan baik. Dengan adanya perputaran kas yang baik maka perusahaan tidak enggan untuk membayar seluruh kewajibannya termasuk membayar pajak sesuai dengan aturan hukum yang berlaku.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul skripsi “PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

2. KAJIAN LITERATUR

2.1 Teori Penghindaran Pajak

Menurut Putra (2019:57), *Tax Avoidance* merupakan efisiensi beban pajak dengan menghindari pengenaan pajak melalui transaksi yang bukan merupakan objek pajak.

Menurut Putra (2019:61), Rumus untuk menghitung *Cash Effective Tax Rate* adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash Effective Tax Rate} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2.2 Teori *Current Ratio*

Menurut Harahap (2016:301), Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar.

Current Ratio (rasio lancar) berguna untuk memberikan informasi mengenai kemampuan dari aktiva lancar dalam menutup hutang lancar. Menurut Kasmir (2016: 135), Rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* dapat digunakan sebagai berikut:



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2.3 Teori Debt to Equity Ratio

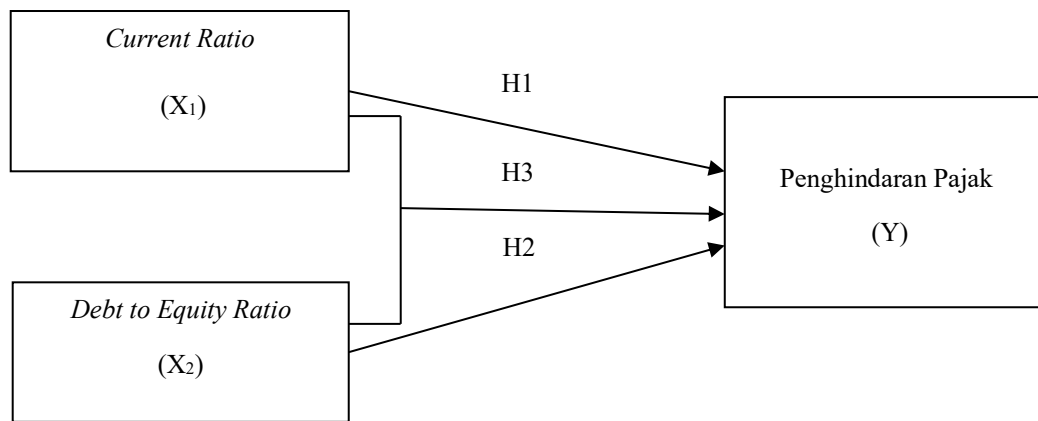
Menurut Kasmir (2016:166), *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri

Menurut Kasmir (2016:158), rumus untuk menghitung *debt to equity ratio* adalah

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}}$$

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori yang telah diuraikan sebelumnya dan hasil penelitian terdahulu, maka variabel yang dipakai dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

3. METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah perusahaan 89ector aneka Industri yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015 – 2019 pada situs www.idx.co.id. Waktu penelitian yang dilakukan pada bulan Desember 2020 sampai dengan Mei 2021

Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:8), “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Sumber data yang digunakan peneliti adalah data sekunder. Menurut Yulianto,dkk (2018:37), data sekunder adalah data yang dikumpulkan tidak hanya untuk keperluan suatu riset tertentu saja. Data sekunder yang diperoleh peneliti dari internet dengan website www.idx.co.id untuk perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



mempublikasikan laporan keuangannya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan bulanan perusahaan selama periode yang diperoleh dari perusahaan

Populasi dan Sampel

Menurut Wahyudi (2017:14), populasi adalah wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan yang merupakan totalitas dari seluruh objek penelitian. Dalam penelitian ini, Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 berjumlah 45 perusahaan.

Menurut Wahyudi (2017;14), Sampel adalah objek pengamatan yang dipilih dari populasi sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang mencerminkan karakteristik populasi. Penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive. Menurut Sugiyono (2016:85), Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Total jumlah data sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (14x5) sampel yang diambil dari jumlah sampel 14 sampel dikalikan dengan 5 periode penelitian dengan total 70.

Teknik Pengumpulan Data

Selain menggunakan data sekunder, Penulis melakukan studi pustaka dengan mempelajari dan mengambil data dari sumber-sumber terkait yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini, seperti buku teks dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu Pertumbuhan Penjualan, Debt to Equity Ratio, Penghindaran Pajak

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, definisi operasional meliputi variabel-variabel penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen dan definisi operasional merupakan penjelasan-penjelasan variabel yang telah dipilih dan digambarkan pada tabel 1

Tabel 1. Variables Measurement

Variabel	Measurement
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X ₁)	$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$ Sumber: Kasmir (2016 : 158)
<i>Current Ratio</i> (X ₂)	$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar}$ Sumber: Harahap (2016:301)
Penghindaran Pajak (Y)	$Cash\ Effectif\ Tax\ Rate = \frac{Pembayaran\ Pajak}{Laba\ Sebelum\ Pajak}$ Sumber: Putra (2019:61)



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



Teknik Analisis Data

Menurut Roza (2020:55), Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 25. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Penghindaran Pajak
- X₁ : *Current Ratio*
- X₂ : *Debt to Equity Ratio*
- α : Konstanta
- β₁....β₃ : Koefisien regresi
- e : *Error*

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan agar dapat memberikan gambaran terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Analisis ini digunakan untuk memberikan deskripsi data setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Data variabel penelitian yang diteliti tersebut meliputi jumlah data (n), nilai minimum (min), nilai maksimum (max), nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi. Penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* sebagai variabel independen dan Penghindaran Pajak sebagai variabel dependen.

Data yang diolah berasal dalam penelitian ini sebanyak 45 sampel yang terdiri dari 14 perusahaan Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019. Berikut hasil pengujian statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Debt to Equity Ratio</i>	70	0.208	2.694	0.92216	0.633498
<i>Current Ratio</i>	70	1.050	6.506	2.42227	1.318686
Penghindaran Pajak	70	0.057	0.710	0.25939	0.093633
Valid N (listwise)	70				

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa:

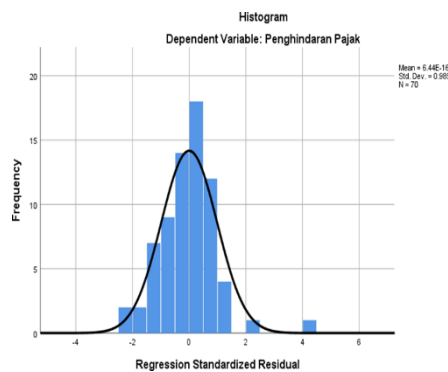
1. Jumlah data yang digunakan sebanyak 70 yang terdiri dari 14 perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 periode yaitu dari tahun 2015 2019.
2. Variabel Penghindaran Pajak (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0,057 yang dimiliki oleh perusahaan SRIL (Sri Rejeki Isman Tbk, PT) pada tahun 2017, nilai maksimum sebesar 0,710 yang dimiliki oleh perusahaan JECC (Jembo Cable Company Tbk, PT) pada tahun 2015, nilai



rata-rata sebesar 0,25939 dan nilai standar deviasi sebesar 0,093633

3. Variabel Debt to Equity Ratio (X1) memiliki nilai minimum sebesar 0,208 yang dimiliki oleh perusahaan BOLT (Garuda Metalindo Tbk, PT) pada tahun 2015, nilai maksimum sebesar 2,694 yang dimiliki oleh perusahaan JECC (Jembo Cable Company Tbk, PT) pada tahun 2015, nilai rata-rata sebesar 0,92216 dan nilai standar deviasi sebesar 0,633498
4. Variabel Current Ratio (X2) memiliki nilai minimum sebesar 1,050 yang dimiliki oleh perusahaan JECC (Jembo Cable Company Tbk, PT) pada tahun 2015, nilai maksimum sebesar 6,506 yang dimiliki oleh perusahaan PBRX (Pan Brothers Tbk, PT) pada tahun 2019, nilai rata-rata sebesar 2,42227 dan nilai standar deviasi sebesar 1,318686

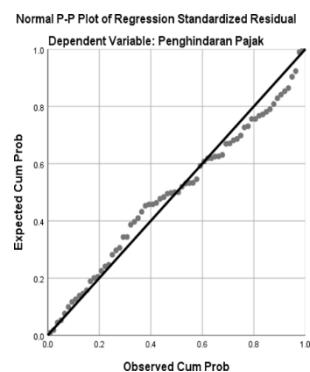
Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Gambar 2. Grafik Histogram

Dari Gambar diatas, hasil uji ini menunjukkan bahwa pola data grafik ini menyerupai garis kurva yang berbentuk lonceng dengan pola data menceng ke satu sisi aja yaitu ke kiri sehingga hasil pengujian ini menunjukkan data berdistribusi dengan normal.



Gambar 3. Grafik Normal P-P Plot

Dari Gambar diatas menunjukkan bahwa pola data mengikuti dari garis diagonal yang telah ditetapkan sehingga hasil pengujian ini menunjukkan data berdistribusi dengan normal..



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

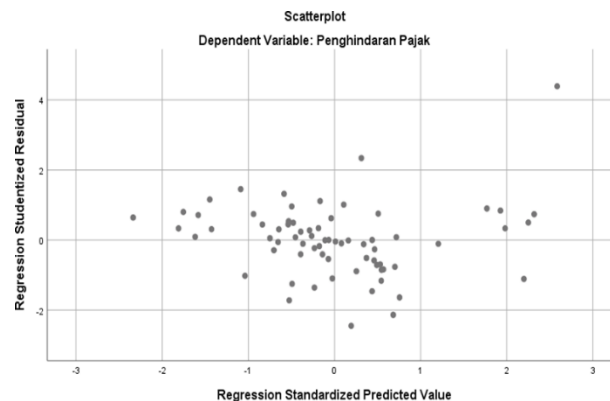


Tabel 3. Hasil Uji One Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		70
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0
	<i>Std. Deviation</i>	0.0865817
	<i>Absolute</i>	0.08
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Positive</i>	0.078
	<i>Negative</i>	-0.08
<i>Test Statistic</i>		0.08
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, hasil uji *kolmogorov-smirnov* ini memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 yaitu sebesar 0,200. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa H0 diterima yang berarti data residual berdistribusi normal.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 4.5 maka dapat dijelaskan bahwa titik-titik hasil pengolahan data menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
(Constant)		
1 <i>Debt to Equity Ratio</i>	0.988	1.013
<i>Current Ratio</i>	0.988	1.013



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



Dari Tabel 3.7 diketahui nilai *TOLERANCE* yang diperoleh adalah 0.988 yang lebih dari 0,10 dan nilai VIF yang diperoleh adalah 1,013 yang kurang dari 10, sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Model	<i>Durbin-Watson</i>
1	1.788

a. Predictors: (Constant), *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*

b. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Menunjukkan nilai *Durbin Watson* (d) adalah sebesar 1,788 Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin Watson* yang menggunakan signifikansi 5% (dapat dilihat pada Lampiran 8) untuk jumlah sampel (n) setelah ditransformasi sebanyak 70 dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 2. Berdasarkan tabel *Durbin Watson*, dapat diketahui nilai dL sebesar 1,5542 dan nilai dU sebesar 1,6715. Oleh karena itu, nilai d, dL, dU tersebut memenuhi kriteria ke-V dengan syarat $dU < d < 4-dU$ ($1,6715 < 1,788 < 2,3285$). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	0.268	0.028	
1 <i>Debt to Equity Ratio</i>	0.038	0.017	0.258
<i>Current Ratio</i>	-0.018	0.008	-0.253

Dari uji regresi linear berganda diperoleh persamaan regresinya adalah:

$$Y = 0.268 + 0,038X_1 - 0,018X_2 + e$$

Penjelasan persamaan sebagai berikut:

1. Konstanta (α) sebesar 0,268 menunjukkan bahwa jika nilai variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* bernilai 0 (nol) atau konstan, maka nilai Penghindaran Pajak akan mengalami penurunan sebesar 0,268 satuan.
2. Koefisien regresi (β) variabel *Debt to Equity Ratio* 0,038 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen lainnya bernilai 0 (nol) atau tetap dan *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai Penghindaran Pajak akan mengalami peningkatan sebesar 0,100 satuan.
3. Koefisien regresi (β) variabel *Current Ratio* sebesar -0,018 menunjukkan bahwa jika nilai



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



variabel independen lainnya bernilai 0 (nol) atau tetap dan Current Ratio mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai Penghindaran Pajak akan mengalami penurunan sebesar 0,018 satuan. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis

Uji T (Uji Secara Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji T (Uji Secara Parsial)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	9.467	0.000
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	2.267	0.027
	<i>Current Ratio</i>	-2.226	0.029

Dari Tabel diatas diketahui bahwa:

1. Variabel Debt to Equity Ratio (X1) memiliki nilai thitung adalah sebesar 2,267 dengan nilai signifikan sebesar 0,027. Nilai thitung akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi t yang memiliki signifikansi 0.05 (Tabel t dapat dilihat pada lampiran VII). Dari tabel distribusi t tersebut diperoleh nilai ttabel sebesar 1,99547. Oleh karena itu, nilai thitung > ttabel yaitu dengan nilai 2,267 > 1,99547 dan nilai signifikan > 0.05 yaitu dengan nilai 0,027 < 0.05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, yang berarti variabel Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
2. Variabel Current Ratio (X2) memiliki nilai thitung adalah sebesar 2,226 dengan nilai signifikan sebesar 0,029. Nilai thitung akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi t yang memiliki signifikansi 0.05. Dari tabel distribusi t tersebut diperoleh nilai ttabel sebesar 1,99547. Oleh karena itu, nilai thitung > ttabel yaitu dengan nilai 2,226 > 1,99547 dan nilai signifikan < 0.05 yaitu dengan nilai 0.029 < 0.05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H0 diterima H2 ditolak, yang berarti variabel Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2019.

Uji F (Uji Secara Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji F (Uji Secara Simultan)

Model	F	Sig.	
1	Regression	5.679	.005 ^b
	Residual		
	Total		

Dari Tabel diatas, maka dapat diketahui nilai Fhitung adalah sebesar 5,679 dengan nilai signifikan sebesar 0.005. Nilai Fhitung akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi F yang menggunakan signifikansi 5%. Dari tabel distribusi F tersebut diperoleh nilai Ftabel sebesar 3,13. Oleh karena itu, nilai Fhitung > Ftabel yaitu dengan nilai 5,679 > 3,13 dan nilai signifikan < 0.05 yaitu dengan



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



nilai $0.005 < 0.05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, yang *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019.

4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.381 ^a	0.145	0.119

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas, maka dapat diketahui nilai *R Square* adalah sebesar 0,145 atau 14,5%. Hal ini berarti sebesar 14,5% variabel Penghindaran Pajak dapat dijelaskan oleh variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* sedangkan sisanya sebesar 85,5% variabel Penghindaran Pajak dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Total Aktiva.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka penulis membuat beberapa kesimpulan bahwa Hasil penelitian ini menyatakan pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap Penghindaran Pajak yang ditunjukkan dari hasil analisis regresi linear berganda memberikan arti bahwa setiap peningkatan aspek pada variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar satu-satuan, maka Penghindaran Pajak akan meningkat. *Current Ratio* sebesar satu-satuan, maka Penghindaran Pajak akan menurun. Hasil pengujian hipotesis bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hasil pengujian hipotesis bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, berarti H_0 diterima dan H_2 ditolak. Hasil pengujian hipotesis bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* secara serempak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia berarti H_3 diterima. Untuk koefisien determinasi menjelaskan *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* keterkaitan terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 14,5% sedangkan sisanya 85,5% variabel Penghindaran Pajak dapat dijelaskan oleh variabel lain seperti Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Total Aktiva.

Implikasi manajerial yang dapat dipaparkan dalam pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019, dapat dikemukakan Berkaitan dengan variabel *Debt to Equity Ratio*, perusahaan yang memiliki *Debt to Equity Ratio* yang tinggi pula. Tingginya *Debt to Equity Ratio* perusahaan mengakibatkan pendapatan perusahaan semakin menurun sehingga menyebabkan perusahaan perlu melakukan pengurangan biaya agar pendapatan perusahaan semakin maksimal dan salah satunya adalah pengurangan biaya pajak dengan cara melakukan penghindaran pajak. Berkaitan dengan variabel *Current Ratio*, Perusahaan yang memiliki *Current Ratio* yang tinggi biasanya tidak



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



perlu untuk melakukan peninjauan yang terlalu besar dikarenakan perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi tidak perlu untuk melakukan penghindaran pajak lagi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis, maka penulis memberikan saran yaitu Peneliti menyarankan untuk selanjutnya yang ingin meneliti atau melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk dapat meneruskan penelitian dengan mencari variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Penghindaran Pajak selain *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio*. Peneliti menyarankan untuk selanjutnya agar mampu memperluas cakupan populasi yang di teliti dengan cara menambah jumlah periode atau menambah kriteria dalam pemilihan sampel. Peneliti menyarankan untuk selanjutnya agar dapat menggunakan sampel pada perusahaan dari sektor lain diluar dari sektor yang di teliti oleh peneliti seperti manufaktur dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, H. W. (2018). *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*. Yogyakarta : Penerbit Deepublish.
- Adnantara, K. F. dan Dewi. N. N. S. R. T. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Utang, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*. Vol. 11, No.2. 31, 74-81.
- Aryanti, E. S. dan Gazali, M. (2019). Pengaruh Keuntungan Perusahaan, Tingkat Utang, Dan Aset Tetap Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017. *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 2 Tahun 2019*, 1-5.
- Hery. (2016). *Financial Ratio For Business*, Penerbit PT Grasindo, Jakarta.
- _____. (2016). *Kajian Riset Akuntansi*. Penerbit PT Grasindo. Jakarta.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Nurjanah, M., Diatmika, I P. G., dan Yasa, I N. P. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity Ratio, Size, Dan Leverage Perusahaan Pada Manajemen Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha (Vol: 8 No:2)*, 1-10.
- Parjiono, F. F. H., Wardhana, I. W. & Sujai, M. (2018). *Kebijakan Multilateral Dan Pembangunan Ekonomi Indonesia*. Jakarta : Penerbit Gramedia.
- Rahmawati, S. (2016). *Konflik Keagenan dan Tata Kelola Perusahaan di Indonesia*. Banda Aceh : Penerbit Syiah Kuala University Press.
- Sinaga, R. R. dan I M. Sukartha. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity Ratio, Size, dan Leverage pada Manajemen Pajak Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.22.3*, 2177-2203.
- Situs Website Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id>
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan: Teori Konsep & Aplikasi*, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Tampubolon, K. dan Farizi, Z. A. (2019). *Transfer Pricing dan Cara Membuat TP DOC*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



- Wardani, D. K. dan Putri, H. N. S. (2018). Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika Vol.15 No.1*, 11-25.
- Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritas Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua Belas. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada 2016
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kesembilan. Jakarta : RajaGrafindo Persada. PT
- Putra, Indra Mahardika. 2019. Pengantar Komplet Akuntansi dan Perpajakan. Yogyakarta: Penerbit Quadrant
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke Sembilan Belas. Bandung : Alfabeta, CV